

# PEMANFAATAN INFORMASI DALAM ARTIKEL ILMIAH: KAJIAN ANALISIS SITIRAN PADA BULETIN PSIKOLOGI UGM

Pergola Irianti

Pustakawan Madya Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

\*Korespondensi: pergola\_irianti@ugm.ac.id

## ABSTRACT

This study aims to determine the utilization of resources in the article of Journal of Psychology UGM period 1993-2014. The method employed is quantitative, with the subject assessment UGM Psychology Bulletin 1993-2014 period. Object of this study are reference or bibliography of the article that was published in the publication that period. Analysis of data using the percentage method and presented in a frequency table with the aid of a computer program MS Excel. Based on the data analysis, the results show that the name of the faculty with the highest cited frequency is Hastjarjo that is equal to 22,30%, the rank below are Prawitasari amounted to 17,98%, followed by Kuntjoro with a frequency of 12,94%. Then Ancok and Helmi respectively by 8,63%, followed by Hadipranata amounted to 7,91%, and Anwar amounted to 7,19%. The lowest frequency of 0,72% accepted by ten other teaching staff. Utilization of the title work of the teaching staff shows that there are 24 works that have been cited twice or more. The highest frequency of title of the work cited by 16,66% with the title "Reliability and validity" by Saifuddin Anwar, followed by a work entitled "The importance of a paradigm shift and approach to learning and the application of social psychology in Indonesia" by Kuntjoro, and the work entitled "Facial expressions to uncover the basic human emotions" by Prawitasari. Frequency of two titles Kuntjoro works and Prawitasari respectively reached 12,5%. The core information that is used as a source of information is more varied subjective and depends on the needs of authors of the article.

## ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sumber informasi dalam artikel Jurnal Psikologi UGM periode 1993-2014. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam kajian ini, dengan subjek kajian Buletin Psikologi UGM periode 1993-2014. Objek kajiannya berupa referensi atau daftar pustaka pada setiap artikel yang dimuat pada publikasi periode tersebut. Analisis data menggunakan metode persentase dan disajikan dalam tabel frekuensi dengan bantuan program komputer MS Excell. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa nama staf pengajar dengan frekuensi disitir tertinggi adalah Hastjarjo yaitu sebesar 22,30%, pada peringkat di bawahnya adalah Prawitasari sebesar 17,98%, diikuti oleh Kuntjoro dengan frekuensi 12,94%. Kemudian Ancok dan Helmi masing-masing sebesar 8,63%, diikuti oleh Hadipranata sebesar 7,91%, dan Azwar sebesar 7,19%. Frekuensi terendah sebesar 0,72% diterima oleh sepuluh staf pengajar yang lain. Pemanfaatan judul karya staf pengajar menunjukkan bahwa ada 24 karya yang telah disitir dua kali atau lebih. Frekuensi tertinggi judul karya disitir sebesar 16,66% dengan judul "Reliabilitas dan Validitas" karya Saifuddin Azwar, diikuti oleh karya berjudul "Arti penting perubahan paradigma dan pendekatan dalam pembelajaran dan penerapan psikologi sosial di Indonesia" oleh Kuntjoro, dan karya berjudul "Ekspresi wajah untuk mengungkap emosi dasar manusia" oleh Prawitasari. Frekuensi dua judul karya Kuntjoro dan Prawitasari masing-masing mencapai 12,5%. Informasi inti yang digunakan sebagai sumber informasi lebih bersifat variatif dan subjektif tergantung kebutuhan penulis artikel.

**Keywords:** Utilization of information; Journal article; Bibliography; UGM Psychology Bulletin

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi merupakan penghasil karya tulis mahasiswa pada umumnya berupa skripsi, tesis, dan disertasi yang disusun untuk mencapai derajat sarjana, magister, atau doktor sesuai program studi yang ditempuhnya. Para pendidik di lingkungan perguruan tinggi juga menghasilkan karya-karya ilmiah, baik berupa penelitian, makalah seminar, maupun karya tulis

yang dimuat pada majalah ilmiah. Pemuatan sebuah karya tulis dalam majalah ilmiah atau publikasi ilmiah merupakan salah satu cara untuk mendiseminasikan karya seseorang kepada sivitas akademika di lingkungan internal pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Karya tulis baru tidak dapat lepas dari karya tulis sebelumnya, terlebih karya-karya penelitian. Pemanfaatan sebuah karya tulis terdahulu atau karya tulis sebelumnya merupakan pendukung karya penelitian atau tulisan ilmiah yang sedang atau akan dilakukan. Pemanfaatan dan pencantuman karya terdahulu dalam sebuah tulisan biasa disebut dengan menyitir. Menurut Garfield dalam Hartinah (2002), bahwa penulis mempunyai alasan yang berbeda dalam menyitir karya sebelumnya. Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh Garfield, yaitu: sebagai penghormatan kepada penulis sebelumnya, untuk identifikasi metode dan pendekatan teori, sebagai bentuk koreksi terhadap karya sendiri dan karya orang lain, memperkuat temuan, dan sebagai pedoman untuk pendalaman topik yang disitir.

Dalam rangka mendiseminasikan karya penelitian atau tulisan ilmiah, sebuah institusi perguruan tinggi dituntut untuk menerbitkan publikasi ilmiah berkala. Tujuan lain dari penerbitan publikasi tersebut adalah sebagai salah satu indikator penilaian akreditasi sebuah perguruan tinggi (Depdiknas, 2007). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (UGM) telah menerbitkan dua publikasi ilmiah yang diterbitkan secara berkala. Salah satu publikasi tersebut adalah Buletin Psikologi, yang diterbitkan secara rutin sejak tahun 1993.

Penerbitan publikasi tersebut memberi kemudahan bagi sivitas akademika dalam penyampaian, penerimaan, dan pemanfaatan informasi terbaru, terutama yang berkaitan dengan bidang ilmu psikologi. Pemanfaatan informasi dalam sebuah artikel dapat dilihat pada daftar pustaka atau referensinya. Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber informasi yang digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan sebuah artikel. Masing-masing informasi dalam daftar pustaka, setidaknya terdiri dari empat komponen, yaitu: nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku atau judul tulisan, dan informasi penerbitan.

Nama pengarang atau nama orang yang tercantum dalam daftar pustaka menunjukkan bahwa karya dari nama orang tersebut telah dimanfaatkan dalam penyusunan sebuah artikel atau karya tulis. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa artikel yang dimuat dalam Buletin Psikologi UGM juga memanfaatkan karya tulis orang lain termasuk karya tulis staf pengajar di lingkungan Fakultas Psikologi UGM.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan permasalahan yang diajukan dalam kajian ini adalah: bagaimana pemanfaatan karya tulis staf pengajar Fakultas Psikologi UGM dalam artikel yang dimuat pada Buletin Psikologi UGM 1993-2014? Pertanyaan tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut: (a) seberapa besar frekuensi nama staf pengajar Fakultas Psikologi UGM yang karyanya atau tulisannya dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam artikel?; (b) seberapa besar frekuensi judul karya staf pengajar Fakultas Psikologi UGM yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam artikel?; (c) inti informasi apa yang dimanfaatkan dalam artikel?

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan informasi dalam artikel Jurnal Psikologi UGM periode 1993-2014, berdasarkan nama penulis sumber informasi, judul sumber informasi dan inti informasi yang dimanfaatkan. Manfaat yang diharapkan dari kajian ini adalah: (a) memberikan variasi kajian bidang informasi dan perpustakaan terkait dengan analisis sitiran, (b) sebagai masukan untuk institusi di lingkungan Fakultas Psikologi UGM dalam rangka meningkatkan motivasi sivitas akademika membuat karya atau artikel untuk Buletin Psikologi UGM.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian analisis sitiran telah banyak dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kajian ini pertama kali dilakukan oleh Gros dan Gros pada tahun 1927 dengan objek kajian sitiran pada majalah bidang kimia. Pada tahun-tahun berikutnya kajian serupa dilakukan oleh Garfield yang mengkaji setiap bidang untuk mengevaluasi jurnal dan penulis yang paling banyak disitir oleh penulis lain (Hartinah, 2002). Kajian tersebut diikuti dengan kajian yang dilakukan oleh Gupta dan Rattan (2013) dengan topik analisis sitiran pada artikel jurnal *online*, dengan objek kajian: distribusi artikel dan sitiran berdasarkan tahun penerbitan, jenis sitiran, pola kepengarangan, ranking jurnal disitir, serta usia sitiran. Kajian yang lain dilakukan oleh Ketzler dan Zimmerman (2012) mengenai analisis sitiran pada penelitian bidang ekonomi di beberapa insitusi di Jerman.

Beberapa kajian serupa juga pernah dilakukan di Indonesia, antara lain oleh Zulmaisar (2014) mengkaji analisis sitiran terhadap tugas akhir mahasiswa dengan berfokus pada jenis informasi yang disitir dan nama penulis disitir. Beberapa tahun sebelumnya, Hasugian (2005), juga melakukan kajian sitiran pada disertasi program doktor ilmu kedokteran di sekolah pascasarjana USU. Kajian tersebut berfokus pada jenis informasi disitir, peringkat majalah disitir, dan tingkat keusangan sitiran.

### 2.1. Analisis Sitiran

Definisi sitiran menurut Sulisty-Basuki (1983), adalah karya yang dirujuk dan dicantumkan dalam bibliografi atau daftar pustaka pada sebuah artikel atau buku. Hartinah (2002) mengemukakan bahwa sitiran berarti kutipan, yaitu apabila sebuah dokumen A menyitir dokumen B dan dimasukkan dalam daftar pustaka dokumen A, maka dapat dikatakan bahwa dokumen B disitir oleh dokumen A, atau dengan kata lain dokumen A menyitir dokumen B.

Saling menyitir antara penulis yang satu dengan yang lain merupakan hal yang lazim yang dilakukan dalam penelitian atau dalam membuat karya tulis. Seperti dikemukakan Smith (1981) bahwa sebuah karya tulis tidak dapat lepas dari karya tulis yang lain, karena selalu terkait dengan karya tulis sebelumnya yang telah membahas topik kajian yang sama.

Menurut Singh, Sharma, dan Kaur (2011), sitiran merupakan bentuk komunikasi ilmiah antara penulis yang satu dengan penulis yang lain. Dikemukakan bahwa analisis sitiran berguna untuk evaluasi kajian bidang ilmu informasi dan perpustakaan. Adapun ruang lingkup kajian menggunakan metode analisis sitiran menurut Sulisty-Basuki (2004), antara lain: peringkat majalah disitir, tahun sitiran, subjek sitiran, dan asal geografis bahan sitiran. Unit analisis yang biasa dikaji menggunakan metode analisis sitiran antara lain literatur ilmiah seperti jurnal, laporan penelitian, tugas akhir berupa skripsi, tesis, dan disertasi, serta artikel dalam publikasi berkala. Berdasarkan uraian di atas metode analisis sitiran merupakan metode yang dapat dipercaya untuk melakukan analisis terhadap kajian bidang ilmu perpustakaan terutama yang berkaitan dengan kajian sitiran.

### 2.2. Artikel dan Sumber Informasi dalam Buletin Psikologi UGM

Buletin Psikologi UGM merupakan salah satu publikasi ilmiah yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Muatan informasi publikasi ini didominasi artikel-artikel konsep pemikiran penulis, namun tidak menutup kemungkinan karya hasil penelitian juga dimuat dalam publikasi tersebut. Setiap artikel dilengkapi dengan daftar pustaka atau daftar referensi yang merupakan kumpulan sumber informasi yang dirujuk atau dimanfaatkan dalam penyusunan sebuah artikel atau karya tulis.

Setiap sumber informasi dalam daftar pustaka setidaknya terdapat empat informasi, yaitu

nama penulis, judul tulisan, tahun penerbitan, dan informasi penerbitan. Dengan menggunakan daftar pustaka, seseorang yang tertarik dengan karya tertentu akan menelusur melalui daftar pustaka tersebut. Penelusuran yang lazim digunakan adalah menggunakan nama penulis atau judul tulisan.

Meskipun beberapa artikel menggunakan sumber informasi atau referensi dengan judul dan nama penulis yang sama, tetapi inti informasi yang digunakan dalam artikel mereka belum tentu sama. Hal ini dikarenakan kebutuhan informasi tergantung pada pokok bahasan masing-masing artikel. Inti informasi yang dimanfaatkan oleh artikel dapat diketahui dengan mencermati pencantuman nama penulis artikel yang diikuti dengan tahun penerbitan dan biasanya ditulis dalam tanda kurung.

### **3. METODE**

Kajian ini merupakan kajian deskriptif. Tujuan kajian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 1983). Adapun subjek dalam kajian ini adalah Buletin Psikologi UGM periode penerbitan 1993-2014. Objek kajian meliputi seluruh daftar pustaka yang dimuat pada setiap artikel dalam publikasi tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian adalah mencatat daftar pustaka dan mengelompokkannya berdasarkan: (a) nama penulis karya yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau nama orang disitir; (b) judul sumber informasi yang dimanfaatkan; (c) informasi inti yang dipergunakan dalam artikel. Pada bagian terakhir ini dilakukan dengan mencermati dan memaknai kalimat pada artikel yang mencantumkan nama penulis sumber informasi. Nama penulis karya yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau nama orang disitir. Dalam kajian ini dibatasi pada nama-nama penulis dimana yang bersangkutan berstatus sebagai staf pengajar di Fakultas Psikologi UGM, baik yang masih aktif maupun yang sudah purna tugas.

Setelah pencatatan selesai kemudian dilakukan rekapitulasi dan diolah lagi menggunakan program MS Excell sedemikian rupa sehingga menghasilkan nama-nama yang disitir tersusun berdasarkan abjad dan dapat diketahui pula frekuensi nama disitir. Analisis data menggunakan metode persentase dan disajikan dalam tabel frekuensi dengan bantuan program komputer MS Excell.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Pemanfaatan Karya Tulis Sivitas Akademika Berdasarkan Nama Penulis**

Pemanfaatan sumber informasi berdasarkan nama penulis dalam kajian ini adalah sivitas akademika yang berstatus sebagai staf pengajar di Fakultas Psikologi UGM yang masih aktif maupun yang purna tugas. Berdasarkan hasil pengumpulan data, hasilnya menunjukkan bahwa ada 39 nama staf pengajar yang disitir sebagai sumber informasi dalam penulisan artikel di Buletin Psikologi selama periode 1993-2014. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Staf Pengajar yang Disitir dalam Artikel Buletin Psikologi UGM 1993-2014

Nama Disitir	Frekuensi Disitir	%
Alsa, A.; As'ad, M.; Ekowarni, E.; Hartati, S.; Martani, W.; Paramastri, I.; Partosuwido, SR.; Purnamaningsih, EH.; Sumaryono; Walgito	1	0,72
Andayani, B.; Hadjam, NR.; Kumara, A.; Masrun; Nuryoto, S.; Suardiman	2	1,43
Martaniah, SM.; Soetjipto, HP.; Ramdhani. N.	3	2,15
Ampuni, S.; Etsem, MB.; Hadi, S.; Himam, F.; Sugiyanto.	4	2,87
Afiatin, T.; Haditono, SR.; Haryanto, S.; Riyono, B.; Suryabrata, S.	5	3,59
Faturochman; Hasanat, NU.	8	5,75
Subandi	9	6,4
Azwar, S.	10	7,19
Hadipranata, AF	11	7,91
Ancok, D.; Helmi, AF.	12	8,63
Kuncoro	18	12,94
Prawitasari, JE.	25	17,98
Hastjarjo, TD	31	22,30

Apabila dicermati, frekuensi disitir sebagai sumber informasi dengan peringkat terendah ada sepuluh nama staf pengajar masing-masing sebesar 0,72%. Sementara frekuensi tertinggi diraih oleh satu orang dosen bernama Hastjarjo sebesar 22,30%, diikuti oleh Prawitasari sebesar 17,98%, dan Kuncoro sebesar 12,94%. Di bawahnya lagi ada Ancok dan Helmi masing-masing sebesar 8,63%, diikuti oleh Hadipranata sebesar 7,91%, dan Azwar sebesar 7,19%.

Pada kajian yang dilakukan oleh Irianti (2015) mengenai keterlibatan penulis pada Buletin Psikologi UGM periode 1993-2014 hasilnya menunjukkan bahwa Hastjarjo, T.D. merupakan penulis artikel dengan frekuensi tertinggi pada periode tersebut. Dan pada kajian ini beliau merupakan penulis yang disitir atau dimanfaatkan oleh penulis yang lain dengan frekuensi tertinggi pula, pada buletin dan periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa penulis yang frekuensi karya tulisnya tinggi pada publikasi tertentu akan memiliki frekuensi yang tinggi pula untuk disitir oleh penulis lain.

#### 4.2. Pemanfaatan Karya Tulis Sivitas Akademika Berdasarkan Judul Informasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 188 karya tulis dari 39 nama staf pengajar yang dipergunakan sebagai sumber informasi dalam artikel. Frekuensi pemanfaatannya berdasarkan judul informasi sangat bervariasi. Tabel 2 menunjukkan judul-judul informasi yang disitir dua kali atau lebih. Pemanfaatan karya dosen berdasarkan judulnya menunjukkan bahwa ada 24 karya dosen yang telah disitir dua kali atau lebih. Frekuensi tertinggi judul disitir sebesar 16,66% dengan judul "Reliabilitas dan Validitas" karya Saifuddin Azwar, diikuti oleh karya berjudul "Arti penting perubahan paradigma dan pendekatan dalam pembelajaran dan penerapan psikologi sosial di Indonesia" yang disajikan oleh Kuntjoro, dan karya berjudul "Ekspresi wajah untuk mengungkap emosi dasar manusia" yang disajikan oleh Perwitasari. Frekuensi dua judul tersebut masing-masing mencapai 12,5%.

Tabel 2. Judul Sumber Informasi Dimanfaatkan dalam Artikel Buletin Psikologi UGM 1993-2014

No.	Pengarang	Judul Sumber Informasi	Frekuensi %
1	Etsem	Pengaruh Intensitas Kebisingan terhadap Memori Jangka Pendek	8.33
2	Afiatin	Analisis Kebutuhan tentang Permasalahan Remaja dan Alternatif Pemecahannya	8.33
3	Haditono	Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya	8.33
4	Subandi	Sufism and Drug Addiction: a Case at Pondok Pesantren Suryalaya	8.33
5	Ancok	Teknik Pengukuran Skala Pegukur	8.33
6	Helmi	Hidup di Kota Semakin Sulit. Bagaimana Strategi Adaptasi yang Efektif dalam Situasi Kepadatan Sosial	8.33
7	Kuncoro	Perbedaan Aspirasi dan Nilai Anak di Daerah Miskin Penghasil Pelacur dan Bukan Penghasil Pelacur di Jateng dan DIY	8.33
		Perbedaan Harga Diri Remaja di Daerah Miskin Penghasil Pelacur dan Bukan Penghasil Pelacur	8.33
		Peranan Psikologi dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Alternatif Solusi dalam Rangka Reformasi Pendidikan	8.33
		Arti Penting Perubahan Paradigma dan Pendekatan dalam Pembelajaran dan Penerapan Psikologi Sosial di Indonesia	12.5
8	Prawitasari	Ekspresi Wajah untuk Mengungkap Emosi Dasar Manusia	8.33
		Reliabilitas Alat Pengungkap Emosi Dasar Manusia	8.33
		Apakah Gerak Tangan dan Tubuh Selaras Dengan Emosi Yang Terlihat Di Wajah?	4.16
		Kepekaan Terhadap Komunikasi Non-Verbal	12.5
		Konsep Emosi Orang Indonesia: Pengungkapan dan Mengartikan Emosi melalui Komunikasi	8.33
9	Hastjarjo	Ingatan Eksplisit dan Implisit pada Remaja	8.33
		Kajian Terhadap Skripsi Eksperimental di Fakultas Psikologi UGM Periode 1965-2000	8.33
		Kausalitas Menurut Tradisi Donald T.Campbell	8.33
		Mengenai Sepintas Psikologi Evolusioner	8.33
		Mengintegrasikan Psikologi: Peluang Atau Mimpi?	8.33
		Sekilas Tentang Kesadaran ( <i>Consciousness</i> )	8.33
10	Azwar	Reliabilitas dan Validitas	16.67
11	Hadipranata	Pengaruh Manajemen Interpersonal Kelompok Efektif Ofensif (MIKEO) terhadap Produktivitas Armada Pemasaran Produk	8.33
		Pengaruh Manajemen Interpersonal Kelompok Efektif Objektif Terhadap Prodektivitas terhadap Produktivitas Kerja	8.33

### 4.3 Inti Infomasi yang Digunakan dalam Artikel

Setelah dilakukan pengumpulan data, terdapat 82 artikel yang telah menyitir nama-nama staf pengajar di lingkungan Fakultas Psikologi UGM sebagai penulis karya yang dijadikan sebagai sumber informasi. Sementara judul yang disitir sebagai rujukan dalam artikel ada 24 judul. Untuk mengetahui inti informasi yang digunakan sebagai rujukan dalam kajian ini dibatasi pada penulis



karya yang disitir dua kali atau lebih.

Hasil analisis mengenai inti informasi yang digunakan dalam artikel dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa sebuah buku karya Saifuddin Azwar berjudul “Reliabilitas dan Validitas” yang frekuensi penggunaannya paling tinggi, menunjukkan bahwa semua artikel yang menggunakan buku tersebut berbeda dalam pemanfaatan inti informasinya. Sebaliknya pada dua judul buku karya Kuntjoro dengan judul masing-masing: (1) Perbedaan aspirasi dan nilai anak di daerah miskin penghasil pelacur dan bukan penghasil pelacur di Jateng dan DIY; dan (2) Perbedaan harga diri remaja di daerah miskin penghasil pelacur dan bukan penghasil pelacur. Informasi yang dimanfaatkan dari kedua buku tersebut sama, yaitu: *kemiskinan bukan pendorong utama untuk melacur; anak perempuan dapat diibaratkan sebagai sepetak sawah.*

Tabel 3. Inti Sumber Informasi Dimanfaatkan pada Buletin Psikologi Periode 1993-2015

Nama Penulis Sumber Informasi	Judul Sumber Informasi	Inti Informasi Disitir atau Dimanfaatkan
Afiatin, Tina	Analisis Kebutuhan tentang Permasalahan Remaja dan Alternatif Pemecahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Problem psikologis remaja mengenai kepercayaan diri</li> <li>· Efektivitas diskusi kelompok terarah</li> </ul>
Ancok, Djamaludin	Teknik Pengukuran Skala Pengukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Cara menyusun definisi operasional</li> <li>· <i>Decision model</i></li> </ul>
Azwar, Saifuddin	Reliabilitas dan Validitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Batasan besarnya harga validitas berdasar <i>professional judgment</i>; interpretasi koefisien reliabilitas, yaitu bahwa reliabilitas membatasi validitas</li> <li>· Seleksi item berdasarkan statistik daya diskriminasi item</li> <li>· Pengertian validitas</li> </ul>
Etsem, Magda B.	Pengaruh Intensitas Kebisingan terhadap Memori Jangka Pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pengaruh intensitas kebisingan terhadap memori</li> <li>· Penggunaan tes <i>recall</i></li> </ul>
Hadipranata, A.	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pengaruh Manajemen Interpersonal Kelompok Efektif Ofensif (MIKEO) terhadap Produktivitas Armada Pemasaran</li> <li>(2) Pengaruh Manajemen Interpersonal Kelompok Efektif Objektif terhadap Produktivitas Kerja</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Dampak MIKEO terhadap produktivitas kerja</li> <li>· Pembahasan</li> </ul>
Hastjarjo, TD	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Ingatan Eksplisit dan Implisit pada Remaja</li> <li>(2) Kajian terhadap Skripsi Eksperimental di Fakultas Psikologi UGM periode 1965-2000</li> <li>(3) Kausalitas Menurut Tradisi Donald T.Campbell</li> <li>(4) Mengenal Sepintas Psikologi Evolusioner</li> <li>(5) Mengintegrasikan Psikologi: Peluang atau Mimpi?</li> <li>(6) Sekilas Tentang Kesadaran (<i>Consciousness</i>)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Tes ingatan tidak langsung</li> <li>· Memori eksplisit dan implisit</li> <li>· Pengertian psikologi eksperimen tidak mengandung kesepakatan bulat</li> <li>· Perubahan besar pengertian psikologi eksperimen yang dulunya sebagai bidang-bidang psikologi</li> <li>· Validitas konstruk upaya membuat generalisasi dari utos ke UTOS</li> <li>· Metode non-eskperimen kurang cocok dipakai menentukan hubungan kausal</li> <li>· Pengenalan psikologi evolusioner menggunakan pengetahuan dan</li> </ul>

		<p>prinsip biologi untuk menerangkan isi pikiran manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Upaya mengintegrasikan psikologi juga terlihat pada psikologi evolusioner</li> <li>· Hubungan psikologi dengan ilmu pengetahuan lain</li> <li>· Terdapat nilai tersendiri untuk baik <i>valuing</i> and <i>de-valuing</i></li> <li>· Lima alasan mengapa psikologi terkotak-kotak</li> <li>· Ilmu pengetahuan akan terintegrasi dengan cara mereduksi kedalaman</li> <li>· Psikologi transpersonal yang mengklaim sebagai psikologi integrasi karena mengintegrasikan perspektif ilmu</li> <li>· Topik mengenai kesadaran kembali</li> <li>· Cara belajar klasik yang diciptakan oleh Pavlov berkembang pesat dalam teori maupun terapannya akhir-akhir ini</li> </ul>
Haditono, SR	Psikologi Perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Tidak ditemukan</li> </ul>
Helmi, AF	Hidup di Kota Semakin Sulit: Bagaimana Strategi Adaptasi Yang Efektif Dalam Situasi Kepadatan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pembuatan teritori yang diwujudkan dengan membuat pagar, tanda kepemilikan, <i>marking</i> pada lokasi</li> <li>· Lingkungan dapat mempengaruhi manusia dan manusia dapat mempengaruhi lingkungan</li> </ul>
Kuntjoro	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Perbedaan Aspirasi dan Nilai Anak di Daerah Miskin Penghasil Pelacur dan Bukan Penghasil Pelacur di Jateng dan DIY</li> <li>(2) Perbedaan Harga Diri Remaja di Daerah Miskin Penghasil Pelacur dan Bukan Penghasil Pelacur</li> <li>(3) Peranan Psikologi dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Alternatif Solusi dalam Rangka Reformasi</li> <li>(4) Arti Penting Perubahan Paradigma dan Pendekatan dalam Pembelajaran dan Penerapan Psikologi Sosial di Indonesia</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Kemiskinan bukan pendorong utama untuk melacur; anak perempuan dapat diibaratkan sebagai sepetak sawah.</li> <li>· Perempuan melacur setelah mendapat restu keluarganya; pelacur mengirimkan sebagian penghasilan</li> <li>· Kemiskinan bukan pendorong utama untuk melacur; anak perempuan dapat diibaratkan sebagai sepetak sawah; motif sosial merupakan faktor yang berpengaruh kuat dalam pembentukan wanita menjadi tuna susila; banyak wanita tuna susila secara ekonomi telah sukses tetap saja melacur; masyarakat daerah penghasil WTS mempunyai aspirasi material tinggi</li> <li>· Pada umumnya pelacur berasal dari daerah tertentu saja</li> <li>· Belum dipahaminya aspek-aspek psikologis dalam kebijakan pembangunan, maka para pengambil kebijakan perlu</li> <li>· Kebijakan psikologis merupakan fungsi dari manfaat, ongkos, dampak</li> <li>· Kelonggaran dan kurang-tepatan penggunaan istilah paradigma sebagai salah satu contoh terlihat</li> </ul>



		<p>dalam judul:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Psikologi sosial menjadi akar dan paradigma mendasar ilmu psikologi, menyentuh semua aspek kehidupan manusia</li> </ul>
Prawitasari, JE	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Ekspresi Wajah untuk Mengungkap Emosi Dasar Manusia</li> <li>(2) Reliabilitas Alat Pengungkap Emosi Dasar Manusia</li> <li>(3) Apakah Gerak Tangan dan Tubuh Selaras dengan Emosi yang Terlihat di Wajah?</li> <li>(4) Peranan Psikologi dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Alternatif Solusi dalam Rangka Reformasi</li> <li>(5) Konsep Emosi Orang Indonesia: Pengungkapan dan Mengartikan Emosi melalui Komunikasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Biasanya orang akan mengenal dengan tepat, apakah ekspresi wajah menunjukkan emosi marah, sedih, senang</li> <li>· Pengertian emosi melalui ekspresi wajah</li> <li>· Penelitian pendahuluan komunikasi nonverbal; foto ekspresi wajah mempunyai koefisien reliabilitas yang bergerak</li> <li>· Pengertian emosi melalui ekspresi wajah</li> <li>· Kajian pengukuran kecerdasan emosi</li> <li>· Penelitian tentang komunikasi nonverbal dan emosi</li> <li>· Penelitian tentang komunikasi nonverbal dan emosi; Konsep emosi orang Indonesia</li> <li>· Komunikasi verbal dan nonverbal merupakan hal penting dalam hubungan antar manusia</li> <li>· Emosi sering dikonotasikan negatif, yaitu ungkapan rasa yang meledak-ledak atau sama dengan marah</li> <li>· Konsep emosi orang Indonesia</li> </ul>
Subandi	Sufism and Drug Addiction: a Case at Pondok Pesantren Suryalaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pesantren as religious mental health care resources for the community</li> <li>· Therapeutic approach</li> </ul>

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian ini dapat disimpulkan bahwa penulis karya sumber informasi yang memiliki frekuensi tertinggi disitir atau dimanfaatkan adalah Hastjarjo sebesar 22,30% dan frekuensi terendah sebesar 0,72% diterima oleh sepuluh nama staf dosen. Frekuensi tertinggi judul karya disitir sebesar 16,66% dengan judul “Reliabilitas dan Validitas” karya Saifuddin Azwar. Karya tersebut telah disitir oleh empat judul tulisan, namun masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda terkait artikel yang disajikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi. Buku II. Standar dan Prosedur Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Depdiknas.
- Glanzel, W. 2003. *Bibliometrics as a Research Field: a Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*.
- Hartinah, S. 2002. “Analisis Sitiran (Citation Analysis)”. *Makalah*. Depok: Masyarakat Informasi Indonesia (kursus bibliometria).
- Hasugian, J. 2005. “Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara”. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*,

Volume 1, (2): 1-11.

- Irianti, P. 2015. "Keterlibatan Penulis dalam Artikel pada Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XI, (1), 17-24.
- Singh, N.K., Sharma, J., dan Kaur, N. 2011. "Citation Analysis of Journal of Documentation". *Webology*, Volume 8, Number 1. (<http://www.webology.org/2011/v8n1/a86.html>, diakses 12 Januari 2015).
- Smith, Linda C. 1981. "Analysis Citation". *Library Trends*, 30 (1): 83-97.
- Sulistyo-Basuki 1983. "Mengenal Metode Sumber dan Hasil Penelitian, Analisis Sitiran di Indonesia". *Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informatika*. Th.III, (1-2): 12-15.
- Sulistyo-Basuki. 2004. *Pengantar dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suryabrata, S. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.